BAB V

KESIMPULAN,SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

1. Nilai C.R. untuk pengaruh antara belanjapegawai terhadap pertumbuhanekonomi adalah sebesar -6,000 dengan P*value* sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 atau P *Value* (0,000) < α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa belanjapegawai berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhanekonomi. Dengan demikian Hipotesis 1 tidakdapat diterima.
2. Nilai C.R. untuk pengaruh antara BBJterhadapPE adalah sebesar 5,304 lebihbesardarinilaikritis 2,58 dengan P*value* sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 atau P*value* (0,000) < α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa BBJ berpengaruh positif dan signifikan terhadap PE. Dengan demikian Hipotesis 2 dapat diterima.
3. Nilai C.R. untuk pengaruh antara Belanja modal terhadap pertumbuhanekonomi adalah sebesar 0,323dengan P*value* sebesar 0,746 dimana lebih besar dari 0,05 atau P*value* (0,746) > α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa belanja modal berpengaruh positif tetapipengaruhtersebutsecarastatistiktidak signifikan terhadap pertumbuhanekonomi. Dengan demikian Hipotesis 3 dapatditerima.
4. Nilai C.R. untuk pengaruh antara belanja modal terhadap kinerja keuangan daerah adalah sebesar 0,674 dengan P *value* sebesar 0,500 dimana lebih

besar dari 0,05 atau P*value* (0,500) > α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa belanja modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan daerah. Dengan demikian Hipotesis 4 diterima.

5. Nilai C.R. untuk pengaruh antara belanjapegawai terhadap PAD melaluipertumbuhanekonomi adalah sebesar 18,374 dengan P Value sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 atau P *value* (0,000) < α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwabelanjapegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD mealuipertumbuhanekonomi. Dengan demikian Hipotesis 5 diterima.
6. Nilai estimasi untuk pengaruh antara secara tidak langsung belanjabarangdanjasa terhadap PAD melaluipertumbuhanekonomi adalah sebesar 4,240,dengan P *value* sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 atau P *value* (0,000) < α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwabelanjabarangdanjasa berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD mealuipertumbuhanekonomi. Dengan demikian Hipotesis 6 diterima.
7. Nilai estimasi untuk pengaruh PertumbuhanEkonomi terhadap PAD adalah sebesar 0,189, dengan P *value* sebesar 0,850 dimana lebih besar dari 0,05 atau P *value* (0,850) > α (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwapertumbuhanekonomiberpengaruh positif dan tidaksignifikan terhadap PAD. Dengan demikian Hipotesis 7 diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan analsis sebelumnya maka penulis menyarankan;

1. Pemerintah perlu melakukan pengontrolan terhadap aliran dana, karena rawan akan penyelewengan. Dalam upaya peningkatan kinerja aparat peerintahan memang diperlukan adanya peningkatan kesejahteran pegawai melalui peningkatan upah yang diterima, tetapi peningkatan upah ini akan menjadi sia-sia dan akan mengakibat penurunan pertumbuhan ekonomi apabila terjadinya penyelewengan, baik itu penyelewengan berupa materi ataupun penyelewengan terhadap kinerja, seperti masuk kerja telat dan pulang lebih awal, sehingga hal ini perlu dilakukan pengontrolan. Jika diperlukan bentuk satgas khusus yang menangani masalah ini dengan melibatkan berbagai kalangan.
2. Faktor belanja pembangunan daerah saat ini sangat ditentukan olehpertumbuhan ekonomi,PAD, dan belanja modal. Meningkatnya PDRB, PAD, maka akan meningkatkan belanja modal kabupaten dan kota se-Sumatera, oleh karena itu sebaiknya pemerintah daerah lebih memperhatikan faktor-faktor yang menjadi pertumbuhan ekonomi dan PAD.
3. Pemerintah perlu mengetahui sektor belanja modal mana yang menjadi prioritas yang perlu dikembangkan dan dibangun, sehingga biaya belanja

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pengamatan merupakan periode yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, dalam hal ini adalah kondisi negara yang tidak stabil seperti ekonomi makro, kondisi politik, kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, dan lain-lain yang jugaberimbaspadakestabilandaerah.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebasnya berupa variabel-variabel antarayang dapat mempengaruhi PAD, halinidimaksudkanagar dapatlebihjelasmelihatfaktor-faktortidaklangsung yang mempengaruhi PAD tersebut.